

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sanitasi merupakan serangkaian kegiatan yang wajib dilakukan oleh peternak untuk menjaga kebersihan kandang dan lingkungan sekitar kandang. Dengan keadaan kandang serta lingkungan yang bersih, maka kesehatan ternak maupun peternak menjadi terjamin. Tujuan dari sanitasi kandang adalah mencegah semua kemungkinan penularan penyakit dari luar maupun dari dalam suatu lokasi usaha peternakan. Pelaksanaan sanitasi pada seluruh sektor peternakan sapi potong atau peternak lainnya akan mengurangi resiko penyebaran mikroorganisme penyebab penyakit. Meskipun sanitasi bukan satu-satunya upaya pencegahan penyakit, namun sanitasi merupakan garis pertahanan pertama terhadap penyakit salah satunya pada pemeliharaan sapi potong.

Pelaksanaan sanitasi di KPT Maju Sejahtera meliputi sanitasi kandang, sanitasi lingkungan, sanitasi peralatan, dan sanitasi pekerja, hal ini perlu dilakukan untuk menekan perkembangan bibit penyakit yang dapat menyerang ternak maupun peternak itu sendiri. Kegiatan sanitasi kandang di KPT Maju Sejahtera dilakukan 1 kali dalam sehari pada pukul 07.00 WIB. Menurut BPTP Ungaran (2000), sanitasi kandang adalah kegiatan pencegahan termasuk kebersihan kandang, peralatan, lingkungan dan pekerja.

Di dalam tatalaksana usaha peternakan sapi potong, sanitasi merupakan hal penting yang harus dijalankan. Sanitasi sebenarnya efektif dan murah untuk mencegah dan mengendalikan penyakit pada sapi potong, jika program sanitasi tidak dilakukan dengan baik akan terjadi masalah kerugian akibat gangguan penyakit pada sapi potong tidak hanya kematian tetapi juga pertumbuhan kurang optimal, penambahan bobot menurun bahkan terhenti sama sekali. Sanitasi yang buruk dapat berdampak pada kesehatan ternak maupun kesehatan peternaknya (Zuroida dan Azizah, 2018).

1.2 Tujuan

Tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari sanitasi kandang di KPT Maju Sejahtera Desa Wawasan, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan.

1.3 Kerangka Pemikiran

Kebersihan dalam pemeliharaan sapi potong sangat diperlukan untuk mencegah timbulnya suatu penyakit, sanitasi yaitu tindakan untuk menjaga kebersihan lingkungan setiap harinya sanitasi yang baik akan menekan perkembangan penyakit yang dapat menyerang ternak maupun peternak itu sendiri. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam sanitasi adalah ruang dan alat yang disanitasi. Sanitasi kandang yang tepat dan teratur akan membuat ternak nyaman.

Pencegahan timbulnya suatu penyakit dapat dilakukan dengan sanitasi, di KPT Maju Sejahtera memiliki tipe kandang terbuka. Sanitasi di kandang terbuka adalah kegiatan pembersihan gang/jalan, lantai kandang, selokan, tempat pakan dan tempat minum yang bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit yang akan menyerang ternak yang dipelihara.

Sanitasi adalah upaya mencegah penyakit dengan cara membersihkan kandang, peralatan dan sapi itu sendiri. Kandang harus dibersihkan dari sisa-sisa kotoran, urine, dan sisa pakan, selain itu membersihkan kandang dengan menyemprot desinfektan dapat mencegah dan mengurangi penyebaran bibit penyakit, sehingga ternak sehat dan mendapatkan produktivitas yang maksimal.

1.4 Kontribusi

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi peternak dan para pembaca tentang proses sanitasi kandang di KPT Maju Sejahtera.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sanitasi

Menurut Yulianto dan Cahyo (2010), sanitasi adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga kesehatan suatu ternak melalui kebersihan. Sanitasi yang baik dan benar dapat terbebas dari penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau parasit. Beberapa tindakan sanitasi yang perlu dilakukan yaitu: selalu membersihkan peralatan menggunakan air bersih dan dijemur, menjaga kebersihan kandang dengan cara merancang ventilasi udara, merancang bangunan kandang, tidak membiarkan kotoran sapi menumpuk, dan membersihkan sisa pakan dan tempat minum, menjaga kebersihan areal di luar kandang, menjaga kebersihan badan sapi, menjaga kebersihan petugas atau pekerja kandang, dan menjaga kebersihan pakan. Menurut Astiti (2010), prinsip sanitasi yaitu bersih secara fisik, kimiawi dan mikrobiologi dan hal yang harus diperhatikan dalam sanitasi adalah tempat dan alat yang disanitasi untuk dapat melakukan tindakan pencegahan demi menjaga kebersihan kandang beserta peralatan maupun pekerjaanya.

2.2 Perkandangan

Kandang merupakan suatu bangunan yang digunakan untuk tempat tinggal ternak atas sebagian atau sepanjang hidupnya. Kandang diperlukan untuk melindungi ternak sapi dari keadaan lingkungan yang merugikan sehingga ternak akan mendapatkan kenyamanan. Kandang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal selama dalam proses penggemukan, tetapi juga berfungsi sebagai perlindungan terhadap berbagai aspek yang mengganggu sapi seperti cuaca yang tidak menimbulkan nyaman bagi sapi, kehujanan, dan angin yang kencang (Santosa, 2009).

Syarat kandang yang baik yaitu jauh dari pemukiman penduduk, ventilasi dan suhu udara kandang yang baik, kuat dan tahan lama, tidak berdampak pada lingkungan sekitar serta memudahkan petugas dalam proses produksi seperti pemberian pakan, pembersihan kandang dan penanganan kesehatan (Ridolf, 2010).

Kandang memiliki fungsi yang sangat penting dalam usaha sapi potong yaitu melindungi ternak dari perubahan cuaca atau iklim yang buruk, melindungi ternak dari pencurian. Beberapa persyaratan yang perlu dipertimbangkan dalam

pembuatan kandang sapi potong, secara teknis bernilai ekonomis, tidak berdampak negatif terhadap kesehatan ternak dan lingkungan sekitarnya serta dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan (Rasyid *et al.*, 2012).

Jenis-jenis kandang sapi potong yaitu meliputi kandang pembibitan digunakan untuk pemeliharaan induk/calon induk dengan tujuan untuk menghasilkan anak atau pedet sampai sapi umur 4-7 bulan. Kandang pembesaran digunakan untuk pemeliharaan pedet lepas sapih yaitu antara umur 4-7 bulan sampai dewasa antara umur 18-24 bulan, dan yang terakhir adalah kandang penggemukan (Rasyid, 2007).

Konstruksi kandang tidak boleh rapuh (kuat), tidak sulit dalam melakukan pembersihan kandang, memiliki putaran udara yang baik, tidak lembab, memiliki tempat untuk menampung kotoran serta saluran air harus baik/lancar. Serta bisa menjaga ternak dari tindakan yang tidak diinginkan seperti pencurian. Untuk letak peralatan kandang disarankan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan, dikarenakan lahan setiap kandang memiliki perbedaan. Ketika kandang memiliki tempat yang efektif maka akan meringankan pekerjaan peternak dalam pemberian minum serta makanan setiap harinya. Untuk pembuangan kotoran disarankan untuk tidak dekat dengan kandang, hal ini untuk menghindari hama dan penyakit (Rasyid, 2012).

2.3 Sanitasi Kandang

Sanitasi merupakan salah satu upaya untuk menjaga kesehatan ternak menghindari serta mencegah penyakit. Sanitasi dilakukan dengan menjaga kebersihan kandang, kebersihan ternak, kebersihan lingkungan serta kebersihan peternak itu sendiri (Subronto dan Tjahajati, 2001).

Sanitasi berarti ada hubungannya dengan lingkungan. Jadi, sanitasi adalah kesehatan yang biasa dikaitkan dengan lingkungan kehidupan. Dalam suatu usaha peternakan, sanitasi meliputi perkandangan, halaman, penggembalaan, dan sebagainya. Lingkungan peternakan harus bersih dan sehat, terbebas dari penyakit menular. Ternak-ternak yang dipelihara harus dalam keadaan sehat, begitu pula dengan orang-orang yang memeliharanya atau siapa saja yang berhubungan dengan ternak harus dalam keadaan sehat. Rianto dan Purbowati (2011), menyatakan bahwa untuk melaksanakan sanitasi yang baik dan benar dalam suatu usaha peternakan, hal yang penting diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Matahari dapat masuk ke dalam kandang.

- 2) Sirkulasi udara dapat berjalan lancar.
- 3) Saluran air pembuangan harus dijaga atau tetap bersih.
- 4) Tempat pembuangan kotoran harus terletak jauh dari kandang.
- 5) Kebersihan lantai kandang harus dijaga dari feses sapi.
- 6) Kebersihan sapi harus dijaga dengan cara memandikan secara teratur.
- 7) Peralatan yang digunakan harus bersih dari kotoran.

Sanitasi perkandangan meliputi kebersihan lantai kandang, kebersihan tempat pakan dan minum (palungan), kebersihan gang/jalan, dan kebersihan selokan/parit.

2.3.1 Lantai kandang

Lantai kandang yang bersih selain mencegah timbulnya penyakit, juga dapat menimbulkan kenyamanan bagi ternak maupun peternak. Lantai kandang yang bersih sangat berpengaruh terhadap kebersihan udara di kandang tersebut sehingga ternak menjadi lebih nyaman. Lantai kandang harus mudah dibersihkan, kuat, tahan lama, tidak licin dan tidak terlalu kasar, mampu menahan beban yang ada di atasnya. Lantai kandang dapat berupa beton dan kayu kedap air (Ainur dan Hartati, 2007).

Lantai kandang merupakan bagian dasar/alas kandang. Fungsi lantai kandang diantaranya ialah tempat berdirinya ternak, tempat beristirahatnya ternak dan untuk berbaring setiap saat. Untuk itu, lantai kandang harus dibangun sebaik mungkin, memenuhi persyaratan untuk bisa berdiri dan beristirahat dengan nyaman, tanpa ada sesuatu yang dapat menimbulkan gangguan apapun (Rianto dan Purbowati, 2011).

2.3.2 Tempat pakan dan tempat minum

Tempat pakan dan tempat minum sebaiknya mudah dibersihkan, dan bibir-bibir tempat minum dan pakan dibuat agak bulat sehingga tidak tajam dan dasarnya cekung agar mudah dibersihkan, dan tempat minum dibuat agak miring supaya mudah dikuras dan dibersihkan. Tempat pakan dan minum satu dengan lainnya terpisah oleh sekat setebal kira-kira 10-15 cm, untuk mencegah penyebaran penyakit (Rianto dan Purbowati, 2011).

2.3.3 Gang/jalan

Gang atau jalan di dalam kandang perlu dibuat dengan maksud untuk mempermudah pembersihan kotoran, mempermudah pemberian pakan, dan

membersihkan sisa pakan maupun pakan yang tercecer di dalam kandang.

Gang dibuat cukup lebar kira-kira 1,5-2m, sehingga angkong dapat masuk untuk mengantarkan pakan dan mengambil sisa pakan dengan mudah. Gang kandang juga disesuaikan dengan tipe kandang jika kandang terdiri atas dua lajur maka gang dapat diletakkan di tengah-tengah kandang sehingga memudahkan dalam pemberian pakan (Rianto dan Purbowati, 2011).

2.3.4 Sanitasi lingkungan

Sanitasi lingkungan merupakan suatu usaha pencegahan terhadap penyakit dengan cara menghilangkan faktor lingkungan yang berkaitan dalam rantai perpindahan penyakit tersebut. Seperti faktor penyebab tercemarnya lingkungan dari limbah peternakan yang bersifat padat, cair, maupun gas (Syaifullah dan Abu, 2013).

2.3.5 Peralatan kandang

Peralatan kandang merupakan sarana penting bagi tatalaksana kebersihan kandang sapi potong yaitu untuk membersihkan kotoran ternak, sampah di lingkungan (Siregar, 2007).

Menurut Rianto dan Purbowati (2011), dalam kegiatan pemeliharaan ternak dibutuhkan peralatan untuk keperluan di dalam kandang dan hendaknya peralatan selalu dalam keadaan bersih. Adapun peralatan yang diperlukan antara lain: sekop, sapu, ember, sikat, angkong, garu kecil.

2.4 Sanitasi Pekerja

Di suatu usaha peternakan kebersihan para pekerja sangat penting karena dapat menjadi perantara penyakit dari hewan ke manusia, kebersihan pekerja dilakukan sebelum dan sesudah bekerja dengan menggunakan sabun atau desinfektan. Menurut Suharsono (2002), penyakit menular dapat ditularkan dari hewan ke manusia dengan beberapa cara, seperti kontak langsung dengan hewan sakit dan kontak tidak langsung melalui udara. Ketika seseorang berada pada lingkungan tercemar.

2.5 Sejarah berdirinya KPT-Maju Sejahtera

Koperasi Produksi Ternak Maju Sejahtera merupakan koperasi yang bergerak dibidang peternakan salah satunya sapi, dibentuk pada tahun 2014 di Desa Wawasan, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. Pada awal

tahun

2008 Kecamatan Tanjung Sari sebagai tempat kegiatan para peternak tingkat Provinsi Lampung, mengingat di Kecamatan Tanjung Sari banyak peternak yang memelihara sapi potong dengan ras sapi Peranakan *Ongole* (PO). Dan pada tahun 2010 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan membuat program unggulan kecamatan di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari direncanakan sebagai tempat pengembangan sapi Peranakan *Ongole* (PO) sebagai komoditas unggulan dengan keputusan Bupati Lampung Selatan No: B/54/III.I)HK/2011.

Pada tahun 2012 para peternak yang tergabung mulai membangun kekompakan untuk memajukan Kecamatan Tanjung Sari dengan memberikan pendampingan kepada para peternak Bersama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lampung Selatan dengan berbagai macam kegiatan dan pelatihan BIMTEK untuk peningkatan Sumber Daya Peternak.

Pada tahun 2013 Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung dan Pemerintahan Daerah Provinsi Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan memfasilitasi terbentuknya Program Pengembangan Pembibitan Sapi Peranakan *Ongole* (PO). Pada tahun 2014 di Balai Desa Wonodadi melakukan musyawarah pembentukan Koperasi Produksi Ternak (KPT) yang diberi nama Maju Sejahtera, pembentukan ini mengacu pada UU 17 tahun 2012 tentang perkoperasian. Di tahun 2015 KPT-Maju Sejahtera belum memberikan hasil yang maksimal dan masih jalan di tempat dan pada tahun 2016 KPT-Maju Sejahtera mengalami perubahan yang awalnya mengacu pada UU 17 tahun 2012 ke UU 25 tahun 1992, di tahun 2017 KPT-Maju Sejahtera melakukan Kerjasama Indonesia dan Australia tentang program Budidaya dan Pembiakan Sapi Brahman Cross yang langsung dibawa dari Australia, dilaksanakan dari tahun 2017 sampai tahun 2020.

Pada tahun 2020 KPT-Maju Sejahtera menjadi salah satu wilayah pengembangan korporasi dan terpilih 5 kelompok tani ternak yang dipercaya oleh pemerintah untuk pengembangan 1000 desa 1000 sapi. Dan pada tahun 2023 KPT-Maju Sejahtera memiliki populasi sapi sebanyak 785 ekor dan jumlah anggota kelompok 121 orang (Sesuai dengan surat nomor 007/KPT-MS/TJS/II/2023).